

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju berdampak pula terhadap perkembangan kurikulum. Dalam dunia pendidikan kurikulum menjadi landasan dalam ketercapaiannya tujuan dalam pendidikan. Pengembangan kurikulum menjadi lebih baik sangat diharapkan oleh semua lapisan masyarakat. Perbaikan dalam kurikulum didukung oleh pemerintah. Kurikulum itu memang bersifat dinamis, harus selalu menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga pengembangannya harus mengikuti arus globalisasi yang ada agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman.<sup>1</sup> Begitu juga lembaga pendidikan. Peran sebagai institusi dalam pembelajaran sekarang sudah menjadi modern dan maju.

Sejalan dengan hal tersebut bahwasanya dalam perencanaan harus dibuat menjadi lebih sistematis. Dilihat dari tantangannya, pendekatan yang bersifat mengelompok harus diubah menjadi pendekatan yang bersifat persaingan.<sup>2</sup>

Kurikulum sangatlah penting bagi kemajuan pendidikan negeri. Tanpa kurikulum, pendidikan akan sulit untuk dikembangkan. Namun, bukanlah kurikulum saja yang menjadi tolak ukur di dalam dunia pendidikan yang perlu perbaikan. Akan tetapi, pembelajaran juga salah satu faktor yang sama pentingnya dengan kurikulum yang membutuhkan sebuah pembaharuan dalam penerapannya. Sebagai rancangan dalam pendidikan, kurikulum sangat menentukan dalam pelaksanaan beserta hasilnya. Dalam upaya pengembangan sebuah kurikulum, ada 3 hal penting yang dibutuhkan ketika kurikulum hendak dikembangkan menjadi lebih baik, yaitu pendidikan mengandung nilai dan juga pendidikan sendiri haruslah dapat memberikan kontribusi dalam memberikan pertimbangan nilai, pendidikan seharusnya dapat diarahkan pada kehidupan dalam masyarakat karena tujuan dari seseorang belajar agar dapat hidup bermasyarakat dengan baik, pelaksanaan dari sebuah pendidikan memerlukan sebuah motivasi dan dorongan dari masyarakat setempat, ketika hal tersebut tidak tercapai maka pengoprasionalisasi dalam pendidikan akan sulit untuk di raih. Kurikulum yang sedang mendapatkan perhatian khusus dari pemebrintah ialah kurikulum

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT REMAJA ROSDKARYA, 2014), 79.

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu*, 51.

terpadu. Kurikulum ini merupakan satu kesatuan dengan inovasi belajar yang mana mengajak peserta didik untuk dapat belajar dengan memahami konstekstual, pemahaman secara murni apakah itu terjadi dari evolusi alam maupun terkait dengan peradaban manusia. Menurut Frazee dan Rudnitski, kurikulum terpadu sejatinya keterkaitan antar sejumlah mata pelajaran yang memiliki sebuah tujuan, isi, keterampilan, serta sikap. Sejatinya, dalam memadukan sejumlah pelajaran haruslah memiliki keterkaitan yaitu dalam segi tujuan, keterampilan, isi, maupun sikap. Tujuan utama dari kurikulum terpadu yaitu suatu hasil; dari perpaduan sejumlah kurikulum serta pembelajaran dalam beberapa disiplin.<sup>3</sup>

Kurikulum dan pembelajaran mustahil untuk dipisahkan, karena keberadaan kurikulum hanya akan tercipta ketika terjadi proses pembelajaran. Organisasi kurikulum itu sendiri bermakna sebagai suatu susunan yang membahas hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum. Baik berupa metode maupun proses pelaksanaannya.<sup>4</sup> Fungsi tersendiri dari pembelajaran terpadu adalah keaktifan dari siswa tersebut, sedangkan seorang pendidik berperan sebagai fasilitator. Dalam kegiatan belajar-mengajar lebih terfokus pada kemampuan siswa dalam melalui pengalaman, bukan pada ketepatan siswa dalam mewujudkan apa yang dilakukan oleh pendidik. Intinya yaitu, siswa lebih difokuskan dalam pengalaman yang langsung mereka alami sendiri. Pembelajaran terpadu merupakan sebuah pendekatan yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan sebuah pengalaman yang lebih bermakna bagi diri siswa.<sup>5</sup> Selain itu, pengalaman langsung tersebut dapat digunakan siswa dalam kehidupan bermasyarakat di kemudian hari. Dari tema inilah pendidik dapat menghubungkan beberapa mata pelajaran agar didapatkannya target yang diharapkan. Dengan demikian, paling tidak pelaksanaan belajar mengajar dengan cara ini dapat dilakukan dengan dua cara. **Pertama**, dalam setiap pertemuan memberikan materi dari beberapa mata pelajaran kemudian dapat disajikan dalam tiap pertemuan. **Kedua**, tiap kali pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan hanya menyajikan satu jenis mata pelajaran. Pemerintah memberikan kebijakan dalam perbaikan pembelajaran di sekolah, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menjadi penerus bangsa yang unggul. Penerapan dari K-13 adalah suatu system pembelajaran yang mana

---

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu*, 52.

<sup>4</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 54-55

<sup>5</sup> Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), 51.

pembelajaran tersebut menggabungkan anatara satu pembelajaran dengan yang lain. Berfokus pada proses sehingga sangat mengedepankan cara berfikir siswa yang memandang satu bagian menjadi utuh, sehingga dalam K-13 siswa tidak diharuskan di drill namun siswa dilatih untuk belajar sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya dengan pengalaman secara langsung. Sejalan dengan Permendikbud No 67 Tahun 2013 bahwa pengengkaitan berbagai macam mata pelajaran dilakukan sehingga pembelajaran menjadi konstektual. Dalam penerapannya, tematik memfokuskan pada konsep pengetahuan beserta keterampilan siswa. Siswa dilatih untuk belajar dari pengalaman sehingga diharapkan siswa mampu memahami maksud dalam pembelajaran tersebut. Dalam tematik, hal yang ditegaskan berupa persepsi dalam belajar dengan metode (*learning by doing*) atau belajar melalui pengalaman langsung.<sup>6</sup>

Oleh karena itu dengan penjelasan di atas maka peneliti mengangkat judul penelitian “**Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Pada Kelas VA di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus**”. Dalam penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di kelas VA MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus, sehingga dapat melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai harapan dan tujuan dari kurikulum tersebut ataukah belum, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Pada Kelas VA di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.?
2. Apakah Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Pada Kelas VA di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus?

---

<sup>6</sup> Ichsan Anshory, *Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Sesuai Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 03 Wajak*, ELSE (Elementray School Education Journal), Vol 1 No.1 (2017): 68.

### C. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus, yang berisi masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih di dasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (Laporan). Begitu juga gejala bersifat menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitian hanya berdasarkan variabelnya, melainkan keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*).<sup>7</sup>

Berdasarkan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dalam kurikulum 2013 di kelas VA MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus” , maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu: Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu dalam kurikulum 2013 di kelas VA MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai harapan dan tujuan dari kurikulum 2013 tersebut ataukah belum, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Pada Kelas VA di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Pada Kelas VA di MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.

### E. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat mampu memperkaya khasanah keilmuan tentang implementasi pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013, sehingga pada era yang akan datang dapat

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 32

- menjadikan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 menjadi lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
  - c. Bagi perpustakaan diharapkan dapat dipergunakan untuk memperkaya koleksi dalam ruang lingkup karya-karya penulisan lapangan.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi penulis  
Dapat membantu memberikan kesempatan berharga bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.
  - b. Bagi Kepala Madrasah MI NU Tarbiyatul Aulad Jelak Kesambi Mejobo Kudus.  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada sekolah untuk memberikan fasilitas terhadap jalannya pembelajaran tematik.
  - c. Bagi peneliti lain dan perpustakaan IAIN Kudus  
Penelitian ini dapat digunakan peneliti lain sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas. Serta dapat digunakan perpustakaan sebagai bahan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan ini, diharapkan mendapat sebuah gambaran dari apa yang sedang dijabarkan oleh peneliti mengenai penelitian yang dilaksanakan. Penyusunan dari data penelitian yang ditemukan disajikan dengan tiga bagian, berikut penjelasannya:

1. Bagian awal, terdiri dari : halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian isi, meliputi : pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab ini adalah sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, focus penelitian, perumusan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II : KAJIAN PUSTAKA**  
Dalam bab ini merupakan uraian dari teori-teori yang berkaitan dengan penelitian meliputi pembahasan seputar tentang implementasi pembelajaran, kurikulum 2013, pembelajaran tematik terpadu, faktor pendukung dan penghambat, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, instrument penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan tehnik analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Dalam bab ini berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, dan analisis dari hasil penelitian.
- BAB V : PENUTUP**  
Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran-saran, dan penutup.
3. Bagian Akhir  
Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.